

**STRATEGI PENINGKATAN *REMMITANCE* MELALUI
PENGIRIMAN TENAGA KERJA INDONESIA KE LUAR NEGERI
ASAL PROVINSI JAWA TIMUR, TAHUN 2008-2013**

Adhania Hexxa Yuniar

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

adhaniayuniar@gmail.com

Abstract

This research investigates the the strategy of increasing remmitance through Indonesian labor originated from province of East Java. The research was conducted using the SWOT analysis under four steps, namely assessing the strength, weakness, opportunities and threat. The method of this research is a qualitative approach the key strategy for increating remmitance descriptive.

The main result of this research indicates that is to expand employment opportunities, improve quality, and enhance productivity of labors origined from East Java.

(Keyword: Remmitance, Labor, Indonesia, East Java)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi peningkatan *remmitance* melalui tenaga kerja Indonesia asal Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT yang menggunakan empat langkah, yaitu menilai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *remittance* melalui Tenaga Kerja Indonesia asal Jawa Timur adalah dengan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan kualitas, dan produktivitas bagi tenaga kerja asal Jawa Timur.

(Kata kunci: *Remittance*, Tenaga Kerja, Indonesia, Jawa Timur)

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Manfaat yang baik dapat berguna bagi diri, masyarakat dan negara. Tenaga kerja merupakan faktor pendukung perekonomian suatu negara. Untuk memajukan perekonomian suatu negara, diperlukan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam suatu negara, tenaga kerja ada yang dipekerjakan di dalam dan di luar negeri, seperti halnya Indonesia, tenaga kerja Indonesia banyak bekerja di luar negeri. Tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri, dapat menghasilkan devisa negara yang turut mendukung perekonomian Indonesia, dan mereka dikenal dengan istilah pahlawan devisa negara. Pertumbuhan penduduk yang besar, persebaran penduduk yang tidak merata dan minimalnya lapangan pekerjaan dan tingginya gaji serta fasilitas yang dijanjikan menyebabkan munculnya fenomena migrasi tenaga kerja, selanjutnya para pekerja ini dikenalkan dengan istilah pekerja migran. Di Indonesia pengertian ini merujuk pada

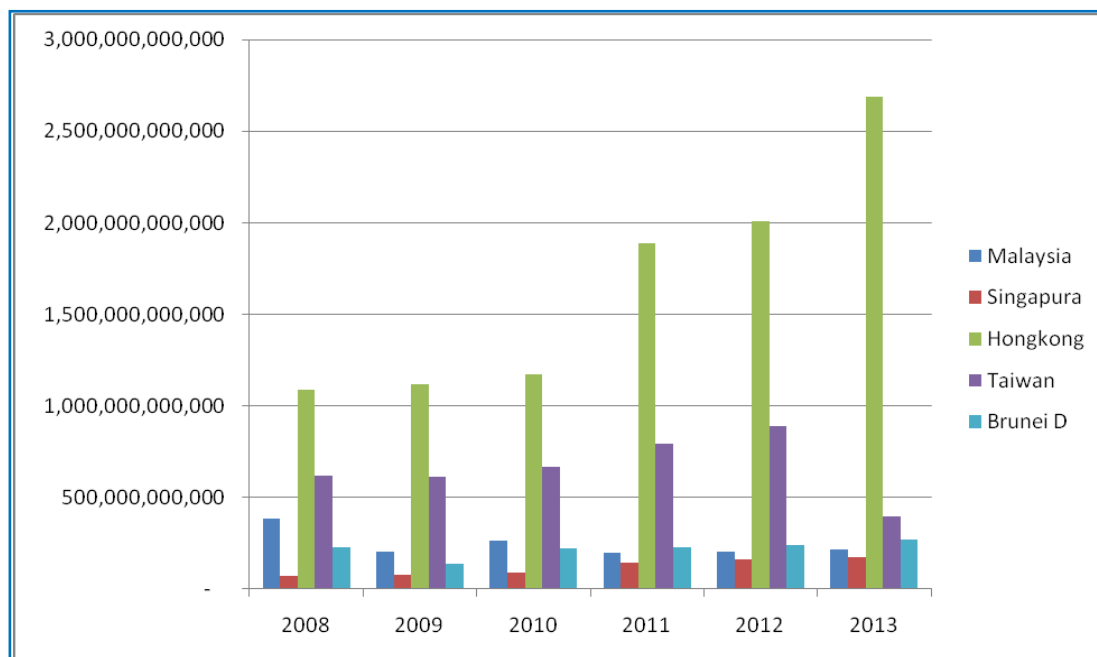
Tenaga Kerja Indonesia (TKI), baik laki-laki maupun perempuan yang tersebar di beberapa negara. Pengiriman TKI Indonesia masih berlangsung ke negara-negara ekonomi maju di sekitar Asia, seperti Taiwan, Singapura, Brunei Darussalam, Hong Kong, dan Malaysia. Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dilakukan karena permintaan yang tinggi dari negara-negara tujuan tersebut juga disebabkan beberapa hal, yaitu sempitnya lapangan pekerjaan di Indonesia dan juga besarnya gaji yang dijanjikan serta terbukanya peluang bagi tenaga kerja

asing. Penempatan tenaga kerja ke luar negeri dapat dilakukan dengan memanfaatkan pasar kerja Internasional melalui peningkatan kualitas kompetensi tenaga kerja disertai dengan perlindungan yang optimal sejak sebelum keberangkatan, selama bekerja di luar negeri sampai tiba kembali di Indonesia.

Menurut pasal 1 UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tiap tenaga kerja berhak atas pekerjaan dan penghasilan yang layak bagi kemanusiaan, selanjutnya dijelaskan dalam pasal 4 bahwa pemerintah mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.

Remittance adalah hasil yang diperoleh dari bekerja di luar negeri dan dikirim ke negara asal (Jawa Timur). Dana-dana dalam jumlah besar tersebut di atas dikirim melalui dua mekanisme jalur transaksi, yaitu jalur formal dan jalur informal. Yang dimaksud dengan jalur formal adalah *remittance* yang dilakukan melalui jasa pengiriman yang disediakan oleh bank, lembaga keuangan non bank, pedagang valuta asing, ataupun operator jasa pengiriman uang seperti *Western Union* dan *Money Gram*.

Kontribusi dari penempatan tenaga kerja ke luar negeri terbukti cukup besar dari sisi perekonomian maupun penyerapan tenaga kerja. Dari sisi perekonomian, sumbangan TKI terlihat dari jumlah *remittance* yang besar. Peningkatan jumlah TKI asal Jawa Timur yang menyebar di berbagai negara ternyata membawa pengaruh positif bagi Indonesia, yaitu berupa penerimaan *remittance* yang juga mengalami peningkatan setiap tahun.



Gambar 1.
Remittance TKI asal Jawa Timur

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik yaitu data perkembangan ketenagakerjaan tahun 2008-2013, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan kependudukan Provinsi Jawa Timur, serta sumber-sumber yang berasal dari publikasi media cetak, literatur, dan jurnal. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yang secara operasional menggunakan 4 (empat) langkah, yaitu :

1. Menilai kekuatan (*strenght*)

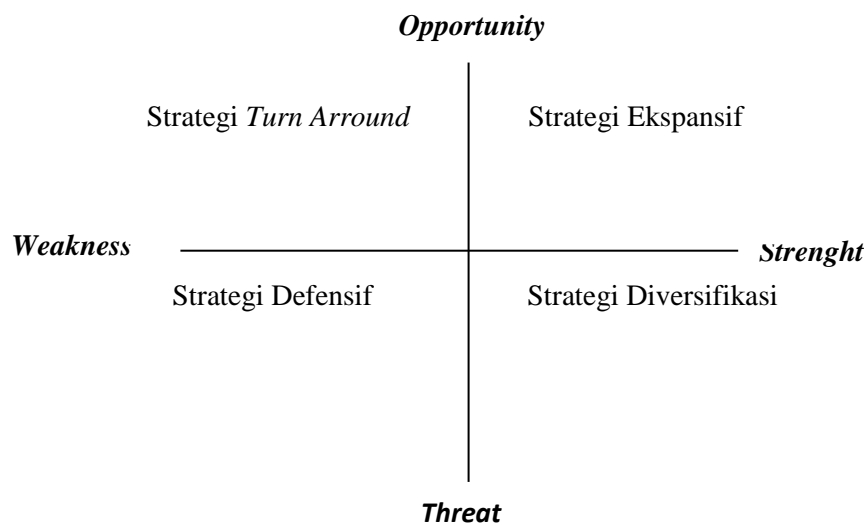
Segala keunggulan yang bersifat internal dalam organisasi supaya kegiatan-kegiatan organisasi berjalan maksimal.

2. Menilai kelemahan (*weakness*)
Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja organisasi.
3. Menilai peluang (*opportunities*)
Situasi penting yang menguntungkan bagi organisasi dari lingkungan luar organisasi.
4. Menilai ancaman (*threat*)
Faktor-faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan organisasi.

Tabel 1.
Analisis SWOT

<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Berisi kekuatan yang masuk kategori internal (lingkungan dalam)	Berisi kelemahan yang masuk kategori internal (lingkungan dalam)
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
Berisi peluang yang masuk kategori eksternal (lingkungan luar)	Berisi ancaman yang masuk kategori eksternal (lingkungan luar)

Sumber : Rangkuti (2000)



Sumber : Rangkuti (2000).

Gambar 2.
Matriks Analisis SWOT

Keterangan :

a. Kuadran I

Merupakan situasi yang menguntungkan, sehingga peningkatan *remittance* melalui TKI memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang ekspansif.

b. Kuadran II

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, peningkatan *remittance* melalui TKI masih memiliki kekuatan internal. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

c. Kuadran III

Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan bagi peningkatan *remittance* melalui TKI karena akan menghadapi ancaman dan kelemahan internal. Strategi yang diterapkan adalah strategi defensif.

d. Kuadran IV

Merupakan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan *remittance* melalui TKI, tetapi akan menghadapi kelemahan internal, sehingga strategi yang diterapkan adalah strategi *turn around*.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Berdasarkan analisis SWOT, maka dapat dihasilkan strategi peningkatan *remittance* sebagai berikut :



Sumber : Penulis, 2014

Gambar 3.
Strategi Peningkatan *Remittance*

Tabel 2.
Matriks Analisis SWOT

Faktor Eksternal/Internal	Strenght	Weakness
		<ol style="list-style-type: none"> Dukungan adanya peraturan perundang-undangan. Banyak calon TKI yang memenuhi permintaan pasar kerja. Hubungan Kemitraan yang cukup luas antara PJTKI dengan Mitra Usaha di luar negeri.
Opportunity	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> Kesempatan kerja di luar negeri masih terbuka. TKI mempunyai keunggulan komparasi yaitu jujur, tekun, patuh, ramah, sehingga disukai oleh pengguna jasa. Tersediannya pelatihan kerja untuk menambah keterampilan kerja bagi tenaga kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperluas kesempatan kerja di luar negeri. Menyediakan lebih banyak lagi pelatihan kerja bagi calon TKI 	<ol style="list-style-type: none"> Dengan tersedianya pelatihan kerja maka calon TKI dapat menambah keterampilan kerjanya sehingga mereka dapat lebih banyak untuk bekerja di luar negeri dan akan meningkatkan <i>remittance</i>.
Threats	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> Persaingan tenaga kerja asing yang telah siap dengan keterampilan, budaya, dan bahasa negara tujuan. Perbedaan budaya, kebiasaan, dan agama. Peraturan negara yang kurang memberikan perlindungan terhadap TKI. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan SDM yang dimiliki dengan cara meningkatkan kualitas dan produktivitas calon TKI. 	<ol style="list-style-type: none"> Regulasi dari pemerintah yang lebih berpihak pada TKI dalam memberikan perlindungan terhadap TKI yang bekerja di luar negeri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kekuatan tenaga kerja Indonesia adalah banyak TKI yang ingin bekerja di luar negeri, semangat TKI untuk bekerja di luar negeri karena sempitnya lapangan pekerjaan, dan keinginan untuk menambah keterampilan kerja.
2. Strategi peningkatan *remittance* yang telah dilakukan adalah membuka pasar tenaga kerja yang lebih luas, adanya pelatihan kerja untuk menambah keterampilan TKI dan yang perlu ditingkatkan lebih lanjut untuk meningkatkan *remittance* adalah kualitas tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja guna meningkatkan kompetensi dan kemandirian kerja untuk mengisi lapangan kerja yang ada, agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

Saran

1. Pendayagunaan sumberdaya pelatihan milik pemerintah, Lembaga Pelatihan Swasta, dan Lembaga Pelatihan Pemerintah perlu dimaksimalkan untuk pemberdayaan TKI.
2. Untuk meningkatkan *remittance* sebaiknya TKI mempersiapkan diri melalui peningkatan keterampilan kerja, budaya dan bahasa negara tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2014. Kependudukan Jawa Timur 2008-2014.

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur. 2008-2014.

Djojohadikusumo, Sumitro. 1985. *Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No Kep-104 A/Men/2002 tentang penempatan TKI keluar negeri.

Kusumosuwidho, Sisdjiatmo. 1981. *Angkatan Kerja Dalam Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Matutina. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan kedua). Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Mukadi. 2010-2012. Buku Informasi Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian & Kependudukan Jawa Timur Tahun 2009. Surabaya: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Jawa Timur.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 2013. Laporan Pertanggungjawaban Akhir Masa Jabatan (LKPJ-AMJ) Gubernur Jawa Timur Periode 2009-2014. Surabaya.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019. Provinsi Jawa Timur, Surabaya: Bappeda.

Rangkuti, Freddy. 2000. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia.

Tjiptoherijanto, Priyono. 2000. *Pembangunan Berwawasan Kependudukan : "Alternatif Strategi Pasca Krisis"*. Makasar: Makalah ISEI.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

UPT P3TKI Surabaya. 2013. *Remmitance TKI Asal Jawa Timur*.

Villegas, Bernardo M. 1993. *Implications of AFTA on Philippine Labor Export*. Asian and Pasific Migration Journal. Vol 2 No.3, 285-301.

Willson and Heyyel. 1987. *Hand Book Of Modern Office Management and Administration Service*. New Jersey: Mc Graw Hill Inc.

Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga kerja Indonesia (BNP2TKI) 2014. *Visi dan Misi TKI*. www.bnp2tki.go.id, diakses 11 Juni 2014.

Tim Peneliti SMERU. 2004. *Kebijakan Pasar Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial Untuk Memperluas Kesempatan Kerja*. Surabaya: Laporan Penelitian SMERU. www.smeru.or.id, diakses 8 Mei 2014.